

## Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang- Kab. Karawang)

*Design of Financial Report Model Based on SAK EMKM Using Microsoft Excel (Case Study in a Fertilizer Medium Business Group in Expedition Service of Pupuk Kujang – Karawang)*

**Muhammad Yudha Pratama**

Program Studi D4 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung  
E-mail: muhammad.yudha.akun416@polban.ac.id

**Lili Indrawati**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung  
E-mail: indratoriq@gmail.com

---

**Abstract:** *One of the tools to measure company performance is financial reports. The financial reports that are made must comply with existing standards, such as SAK EMKM as a specific standard for MSME actors. The process of preparing financial reports for MSMEs must be familiar and easy to do. The tool that is familiar to MSMEs is Microsoft Excel. This study aims to assist medium-sized businesses in cleaver fertilizer expedition, particularly in the Karawang area in preparing financial reports. The financial statements are prepared by optimizing the existing functions in Microsoft Excel. The methods used in this research are qualitative and quantitative. Data obtained from documentation and direct interviews. The result of this research is the design of financial statement model based on Microsoft Excel.*

**Keywords:** *Financial Reports, SAK EMKM, Microsoft Excel, MSMEs, Expeditionary Services.*

---

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat masyarakat lebih mudah mendirikan usaha dan mampu memasarkan produknya sendiri dengan memanfaatkan *gadget* yang mereka miliki. Jenis usaha yang didirikan dari biasanya termasuk ke dalam kategori UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah), karena UMKM dapat didirikan dengan modal yang relatif sedikit. Meskipun begitu, UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data statistik pada tahun 2018, UMKM memiliki kontribusi sebesar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berjumlah Rp 14.000 triliun, yakni sebesar Rp 8.400 triliun. Selain itu, UMKM berhasil menyerap tenaga kerja pada tahun 2018 sebesar 121 juta tenaga kerja. UMKM juga mengalami pertumbuhan sebesar 5% setiap tahunnya, hal tersebut dinyatakan oleh Ketua Asosiasi UMKM Indonesia M Ikhsan Ingratubun (Okezone.com, 2019).

Meskipun berperan penting bagi perekonomian Indonesia, UMKM masih memiliki beberapa kendala seperti rendahnya pendidikan formal, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, dan kendala penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Muchid, 2015). Padahal, para pelaku UMKM memiliki tekad dan komitmen yang kuat

dalam menjalankan usahanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah berupaya mendukung UMKM melalui program pendanaan, pengajuan kredit berbunga rendah, pemasaran, maupun sosialisasi pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan. Selain pemerintah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai asosiasi profesi akuntan di Indonesia menunjukkan kepeduliannya kepada UMKM dengan menerbitkan standar akuntansi keuangan yang baru di tahun 2016, yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini dibuat untuk menggantikan keberadaan SAK ETAP yang lebih dulu diterbitkan pada tahun 2009 karena SAK ETAP dianggap masih terlalu sulit diterapkan pada UMKM.

Walaupun tahun 2009 telah diterbitkan SAK ETAP dan juga diterbitkan SAK EMKM pada tahun 2016, sampai tahun 2020 masih banyak para pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku (Pertiwi, Rohendi, & Setiawan, 2020). Tak terkecuali, para pelaku UMKM di bidang jasa transportasi, khususnya dalam sektor jasa ekspedisi barang. Berdasarkan survei pra-penelitian yang dilakukan, hal yang sama juga terjadi pada usaha menengah jasa ekspedisi pupuk kujang di Kabupaten Karawang. Selama ini, pencatatan yang mereka lakukan masih sangat sederhana. Mereka hanya mencatat transaksi-transaksi yang mereka anggap penting, seperti transaksi keluar masuk kas, dan utang piutang dalam bentuk catatan di buku tulis. Oleh karena itu, mereka belum menyusun laporan keuangan. Padahal, perusahaan-perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya selama lebih dari 10 tahun. Selain itu, dalam melakukan pencatatan keuangan, para pelaku usaha juga sudah memanfaatkan komputer, khususnya menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Selain dapat menggunakan *Microsoft Excel*, pencatatan dan pelaporan keuangan juga dapat dilakukan oleh *software-software* akuntansi seperti *zahir*, *accurate*, dan *MYOB*. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat membuat pencatatan menjadi lebih mudah dan secara otomatis diproses menjadi laporan keuangan. Namun, untuk memiliki lisensi aplikasi tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya. Menurut para pelaku EMKM, mengeluarkan biaya hanya untuk membuat laporan keuangan hanya akan membebani perusahaan mereka saja. Sehingga, mereka tidak akan mau membayar untuk hal tersebut. Selain itu, aplikasi *software* akuntansi tersebut tidak familiar bagi mereka. Sehingga, penggunaan *Microsoft Excel* merupakan solusi terbaik agar para pelaku UMKM mau melakukan penyusunan laporan keuangan.

Meskipun sudah familiar dan terbiasa dengan *Microsoft Excel*, mereka belum mengoptimalkan penggunaan fungsi-fungsi yang ada di *Microsoft Excel* seperti sebut saja *hlookup*, *vlookup*, *if*, *sumif*, dan masih banyak lagi. Fungsi-fungsi yang ada di *Microsoft Excel* tersebut dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan yang lengkap secara cepat dan akurat, dari mulai jurnal sampai penyusunan laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dan perusahaan dapat melakukan pengendalian dengan menggunakan laporan keuangan. Selain itu, dengan melakukan penyusunan laporan keuangan, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Pihak eksternal, salah satunya perbankan akan lebih berani memberikan pinjaman jika perusahaan telah menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu, UMKM harus melakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi ataupun rumus-rumus yang tersedia di dalam *Microsoft Excel*. Sehingga, laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan diberi judul **“Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang – Kab. Karawang)”**.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 EMKM

#### 2.1.1 Pengertian EMKM

Berdasarkan SAK EMKM (2016:1), “Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaktidaknya selama dua tahun berturut-turut.”

EMKM telah didefinisikan secara lebih spesifik di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai entitas mikro, kecil, dan menengah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa entitas mikro, kecil, dan menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan usaha yang berdiri sendiri yang memenuhi definisi dan kriteria tertentu yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa EMKM terbagi ke dalam tiga jenis kategori usaha, yakni entitas mikro, entitas kecil, dan entitas menengah.

#### 2.1.2 Kriteria EMKM

Badan Pusat Statistik (2016) mendefinisikan EMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha. Namun, ketika BPS mempublikasikan data sensus tersebut, BPS hanya membagi EMKM ke dalam 2 kelompok, yakni Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Berikut adalah kriteria UMK dan UMB berdasarkan jumlah tenaga kerja:

1. Usaha kecil memiliki 5-19 orang tenaga kerja.
2. Usaha menengah memiliki 20-99 orang tenaga kerja.

Selain kriteria EMKM yang didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kriteria EMKM juga didefinisikan oleh peraturan perundang-undangan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, kriteria EMKM adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro:
  - a. memiliki aset bersih maksimal Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan; atau

- b. memiliki omzet per tahun maksimal Rp 300.000.000.
2. Kriteria Usaha Kecil:
  - a. memiliki jumlah aset bersih antara Rp 50.000.001 - Rp500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan; atau
  - b. memiliki jumlah omzet per tahun sebesar antara Rp300.000.001 - Rp2.500.000.000.
3. Kriteria Usaha Menengah:
  - a. Memiliki jumlah aset bersih antara Rp500.000.001 - Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan; atau
  - b. memiliki jumlah omzet per tahun sebesar Rp2.500.000.001 - Rp50.000.000.000.

Dari beberapa kriteria EMKM di atas, pembagian EMKM menjadi tidak dapat ditentukan secara pasti karena memiliki definisi dan kriteria yang berbeda-beda tergantung lembaga atau peraturan yang menetapkannya. Hanya saja, kriteria EMKM di Indonesia yang sering dijadikan acuan adalah kriteria yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa EMKM terbagi menjadi tiga entitas, yakni entitas mikro, entitas kecil, dan entitas menengah. Sehingga, berdasarkan kriteria tersebut PT. Kharisma Barokah Muliatama, sebagai perusahaan jasa ekspedisi pupuk kujang termasuk ke dalam kategori Entitas Menengah.

## 2.2 SAK EMKM

### 2.2.1 Pengertian SAK EMKM

Martani (2016:14) mengatakan bahwa “Standar Akuntansi Keuangan merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar-entitas menjadi lebih seragam. Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri atas kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual berisikan tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif dan, asumsi dalam penyusunan laporan keuangan.”

Sedangkan, berdasarkan SAK EMKM (2016), SAK EMKM adalah standar khusus yang dibuat untuk entitas mikro, kecil, dan menengah. Standar ini lebih sederhana dari SAK ETAP karena dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis dan SAK EMKM mengatur transaksi yang biasanya dilakukan oleh para pelaku EMKM.

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa SAK EMKM merupakan standar baru yang dijadikan sebagai rujukan bagi para pelaku EMKM. Standar baru tersebut lebih sederhana daripada SAK ETAP yang telah diterbitkan sebelumnya. Salah satu alasan SAK EMKM diterbitkan adalah karena SAK ETAP dianggap sulit untuk dijadikan standar akuntansi keuangan untuk EMKM. Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini, diharapkan penerapan pencatatan keuangan yang sesuai standar dapat diterapkan lebih baik pada EMKM.

### 2.2.1 Tujuan dan Manfaat SAK EMKM

Berdasarkan SAK EMKM (2016:3) “Tujuan SAK EMKM adalah membantu EMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.”

Sedangkan, menurut Kasmir (2012) “Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu dan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.”

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan dan manfaat dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Selain itu, peneliti dapat memahami bahwa SAK EMKM disusun agar para pelaku EMKM lebih mudah menyusun laporan keuangannya dengan baik. Ketika laporan keuangan telah disusun dengan baik, maka EMKM akan mendapatkan kemudahan dalam mengajukan dana pinjaman kepada pihak perbankan.

## 2.2 Microsoft Excel

### 2.2.1 Pengertian Microsoft Excel

Menurut Kusrianto (2014) “*Microsoft Excel* adalah aplikasi paling canggih yang sering digunakan untuk memudahkan kegiatan dan memenuhi kebutuhan administrasi perkantoran sehari-hari. *Microsoft Excel* bisa diandalkan untuk memenuhi kebutuhan mulai dari melakukan kalkulasi (berbagai macam perhitungan matematika dan logika), perhitungan terkait data waktu dan tanggal, mengolah dan menampilkan data ke dalam sebuah tabel *database*, melakukan perhitungan dengan menggunakan fungsi-fungsi logika hingga pengolahan data dalam bentuk teks.”

Sedangkan, menurut Musyafa (2014:1) “Sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft corporation* untuk sistem operasi *Microsoft windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang berupa pengolah angka.” Sedangkan, menurut Susandra (2010:1) “*Microsoft Excel* merupakan program aplikasi *spreadsheet* (lembar kerja elektronik). Fungsi dari *Microsoft Excel* adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel.”

Dari beberapa penjelasan mengenai *Microsoft Excel* tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Microsoft Excel* adalah aplikasi pengolah data atau *spreadsheet* yang paling banyak digunakan oleh organisasi bisnis saat ini. Hal tersebut dapat terjadi karena *Microsoft Excel* memiliki fungsi-fungsi yang dapat membantu kegiatan operasional organisasi bisnis dalam hal pengolahan data, pencatatan, dan pelaporan secara cepat, tepat, dan akurat.

### 2.2.2 Formula Dan Fungsi Yang Digunakan di Microsoft Excel

Menurut Kusrianto (2009), “Formula atau rumus adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk melakukan kalkulasi terhadap nilai-nilai pada sel itu sendiri maupun nilai yang tersimpan pada sel-sel yang lain. Sebuah formula dapat membantu pengguna *Microsoft Excel* untuk menganalisis data pada *worksheet*. Pengguna dapat melakukan perhitungan sederhana seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan bahkan perbandingan nilai-nilai yang terdapat dalam *worksheet*.”

Sedangkan, menurut Kusrianto (2009), “Fungsi adalah jenis formula khusus siap pakai yang disediakan oleh *Microsoft Excel*. Fungsi ini akan menangkap nilai-nilai argumen yang dimasukkan untuk diproses kemudian menghasilkan suatu hasil perhitungan yang diinginkan.” Fungsi-fungsi yang digunakan diantaranya:

- a. Fungsi *SUM*, digunakan untuk melakukan penjumlahan dari nilai-nilai yang ada pada sebuah *range* data.
- b. Fungsi Logika *IF*, digunakan untuk memilih di antara dua nilai berdasarkan dua kondisi

yaitu benar atau salah.

- c. Fungsi Arimatika, digunakan untuk membuat formula penjumlahan, pengurangan, perkalian ataupun pembagian.
- d. Fungsi *VLOOKUP*, digunakan untuk mengambil data dari tabel secara vertikal atau berdasarkan kolomnya.
- e. Fungsi *AND*, digunakan untuk melakukan pengujian yang lebih dari satu kriteria.
- f. Fungsi *SUMIF*, digunakan untuk menjumlahkan sesuatu berdasarkan sebuah kriteria atau untuk menjumlahkan nilai sebuah range dengan syarat-syarat tertentu.

### 3. Metode Penelitian

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk menguraikan hasil wawancara dan melakukan perancangan model laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni diambil beberapa sampel dari populasi perusahaan jasa ekspedisi pupuk kujang berdasarkan kriteria usaha menengah jasa ekspedisi pupuk kujang. Penelitian ini menggunakan jenis data yakni data subjek berupa wawancara dengan pemilik perusahaan dan data dokumenter berupa dokumen-dokumen transaksi di perusahaan. Sedangkan, teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari observasi langsung ke perusahaan, wawancara dengan pemilik perusahaan dan dokumentasi transaksi perusahaan. Adapun tahapan analisis datanya setelah data dikumpulkan lalu di reduksi data kasar di lapangan, melakukan penilaian atas kesesuaian pencatatan perusahaan, mengidentifikasi kesamaan aktivitas perusahaan, dan melakukan perancangan model laporan keuangan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

Perancangan laporan keuangan dibuat berdasarkan karakteristik dari perusahaannya, yakni PT. Kharisma Barokah Muliatama yang merupakan sebuah perusahaan jasa ekspedisi pupuk. Langkah pertama dalam perancangan ini adalah membuat rekapitulasi transaksi perusahaan. *Sheet* pertama yang dibuat bernama rekapitulasi harian uang jalan. *Sheet* ini berisi rekapitulasi transaksi operasional truk meliputi uang jalan dan sebagainya.

MENU

PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA

REKAPITULASI HARIAN UANG JALAN

PER MARET 2020

No	Tanggal	Surat Jalan					Jumlah Tagihan	Pengeluaran Kas			Jumlah Pengeluaran	Komisi	
		Nopol	Gudang	Tujuan	Ton	Tarif		Uang Jalan	Uang Gudang	K. Taruna		Supir	Pengurus
1	02-Mar-20	T 8936 DL	NPK Sukasari	Subang	25	66.539	1.663.475	700.000	50.000	50.000	800.000	60.000	25.000
2	02-Mar-20	T 8754 DI	Sukasari	Subang	35	66.539	2.328.865	825.000	40.000	50.000	915.000	80.000	35.000
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													

Lalu, berikut adalah tabel tambahan pada *Sheet 1* untuk mempermudah rumus *lookup* pada Microsoft Excel:

TABEL 1

Nama Gudang	Tujuan	Tarif	Uang Gudang
Sukasari	Subang	66.539	40.000
NPK Sukasari	Subang	66.539	50.000
Cileungsi	Bogor	83.500	40.000
NPK Cileungsi	Bogor	83.500	50.000

INFO TAMBAHAN

Tujuan	Ton	Komisi Supir
Subang	25	60.000
Subang	30	70.000
Subang	35	80.000
Bogor	25	70.000

Sheet ke-2 dinamakan pengeluaran harian truk, berisi transaksi pengeluaran jika ada servis atau perbaikan pada truk yang rusak.

MENU

PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA  
PENGELUARAN HARIAN TRUK  
PER MARET 2020

Tanggal	Nopol	Banyaknya	Satuan	Uraian	Harga Satuan	Jumlah	Ket	TTD	
								Supir	Direktur
01-Mar	T 8732 EL	2	Buah	Baut roda kanan	Rp 130.000	Rp 260.000	Stok		
01-Mar	T 8296 FL	1	Set	Ganti karet servo	Rp 500.000	Rp 500.000	Stok		
01-Mar	T 8732 EL	1	Buah	Ganti kopling	Rp 500.000	Rp 500.000	Stok		
01-Mar	T 8296 FL	4	Buah	Karet rem belakang R	Rp 10.000	Rp 40.000	Stok		
01-Mar	T 8732 EL	2	Buah	Karet rem depan	Rp 10.000	Rp 20.000	Stok		
01-Mar	T 8296 FL	2	Buah	Karet rem depan R	Rp 10.000	Rp 20.000	Stok		
01-Mar	T 8732 EL	1	Set	Master kopling atas	Rp 150.000	Rp 150.000	Stok		
02-Mar	T 9016 G	1	Buah	Dinamo ampere	Rp 900.000	Rp 900.000	Beli		
02-Mar	T 9016 G	1	Buah	Long tie road	Rp 750.000	Rp 750.000	Beli		
03-Mar	T 8421 FL	1	Buah	Water Pump	Rp 900.000	Rp 900.000	Beli		
04-Mar	T 8775 DI	4	Buah	Kampas rem belakang	Rp 80.000	Rp 320.000	Stok		
04-Mar	T 8775 DI	4	Buah	Karet rem belakang	Rp 10.000	Rp 40.000	Stok		

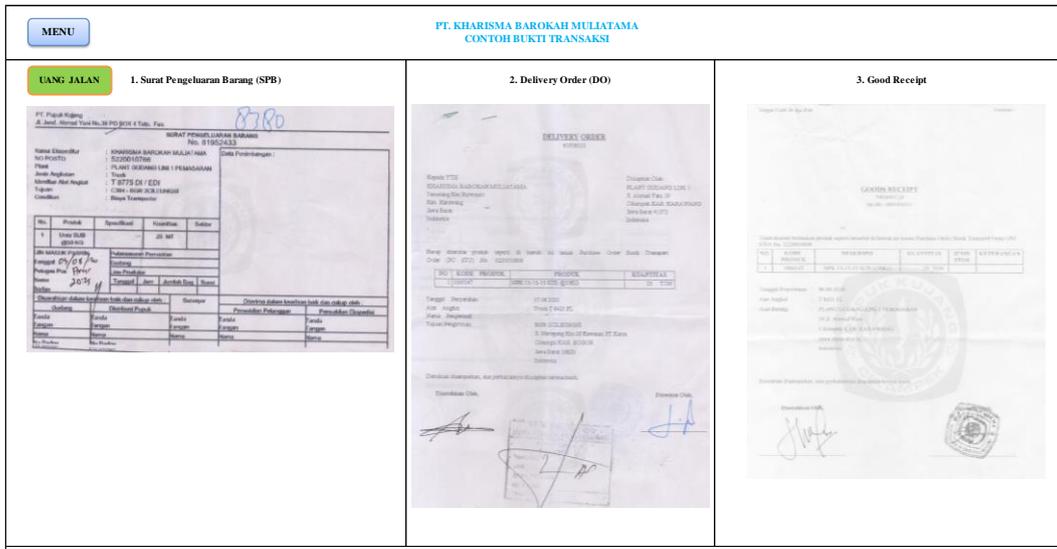
Sheet ke-3 dinamakan transaksi harian kantor. Sheet ini memuat informasi mengenai rincian transaksi harian kantor, seperti penerimaan piutang, pembayaran beban-beban, prive, dll.

MENU

PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA  
TRANSAKSI HARIAN KANTOR  
PER MARET 2020

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
02-Mar	Membayar Listrik	Rp -	Rp 600.000
03-Mar	Prive	Rp -	Rp 300.000
03-Mar	Menerima pelunasan tagihan	Rp 70.146.485	Rp -
03-Mar	Membayar utang usaha ke Sinar Jaya Rimbawan	Rp -	Rp 4.525.000
03-Mar	Membayar PPh Final	Rp -	Rp 266.000
04-Mar	Membayar Gaji Karyawan	Rp -	Rp 16.000.000
04-Mar	Membayar Komisi Supir & Pengurus	Rp -	Rp 5.240.000
04-Mar	Prive	Rp -	Rp 50.000
05-Mar	Membayar Utang Bank	Rp -	Rp 15.000.000
05-Mar	Membeli pulsa & kuota data	Rp -	Rp 300.000
09-Mar	Kas bon supir	Rp -	Rp 500.000
10-Mar	Prive	Rp -	Rp 100.000
10-Mar	Menerima pelunasan tagihan	Rp 42.408.845	Rp -
10-Mar	Membayar utang usaha ke Surya Perkasa Jaya	Rp -	Rp 2.240.000

Sheet ke-4 dinamakan sheet bukti transaksi. Dalam sheet ini, ditampilkan contoh-contoh bukti transaksi yang mendasari transaksi-transaksi yang ada di dalam 3 (tiga) sheet sebelumnya.



Sheet ke-5 yang dibuat, diberi nama *Chart of Account* atau Daftar Nama Akun. Daftar kode akun ini berisi nomor akun, nama akun, klasifikasi akun, saldo normal, sekaligus nilai saldo awal dari akun-akun tersebut

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
DAFTAR NAMA AKUN

No Akun	Nama Akun	Keterangan Akun		Saldo Awal	
		Debet/Kredit	NR/LR	Debet	Kredit
1101	Kas di Tangan	Debet	Neraca	Rp 10.000.000	
1102	Kas di Bank	Debet	Neraca	Rp 35.532.743	
1103	Piutang Jasa	Debet	Neraca	Rp 70.146.485	
1104	Piutang Karyawan	Debet	Neraca	Rp 5.800.000	
1105	Perlengkapan Kantor	Debet	Neraca	Rp 1.200.000	
1106	Sparepart Truk	Debet	Neraca	Rp 8.500.000	
1201	Tanah	Debet	Neraca	Rp 150.000.000	
1202	Bangunan	Debet	Neraca	Rp 39.166.667	
1203	Truk	Debet	Neraca	Rp 586.666.667	

Sheet ke-6 adalah *sheet* jurnal. Dalam *sheet* ini, terdapat 2 (dua) buah tabel. Tabel pertama menunjukkan panduan dalam melakukan input data pada jurnal. Panduan tersebut dibuat agar memudahkan pengguna dalam melakukan input data. Berikut ini adalah tampilan dari tabel panduan pencatatan jurnal:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
PANDUAN PENCATATAN JURNAL

No	Ilustrasi Transaksi	Cara Pencatatan Jurnal	
		No. Akun	Nama Akun
1	Mengakui tagihan/piutang jasa (nominal sebesar tonase dikalikan dengan pendapatan per ton)	1103	Piutang Jasa
		4100	Pendapatan Jasa
2	Memberikan uang jalan kepada supir (nominal sesuai dengan kas yang dikeluarkan)	5103	Beban Pengiriman Barang
		1101	Kas di Tangan
3	Menarik uang dari ATM	1101	Kas di Tangan
		1102	Kas di Bank
4	Memberikan pinjaman kepada karyawan	1104	Piutang Karyawan
		1101	Kas di Tangan
5	Menerima pembayaran pinjaman karyawan	1101	Kas di Tangan
		1104	Piutang Karyawan

Tabel kedua dalam *sheet* jurnal ini adalah tabel jurnal. Format tabel ini sesuai dengan format tabel jurnal pada umumnya, yakni terdapat kolom tanggal, nomor akun, nama akun, debet, dan kredit. Berikut ini adalah tampilan dari tabel jurnal:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**JURNAL**  
PER MARET 2020

MENU

TANGGAL	NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
01/03/2020	5104	Beban Servis Truk	Rp 1.490.000	Rp -
	1106	Sparepart Truk	Rp -	Rp 1.490.000
02/03/2020	1103	Piutang Jasa	Rp 10.254.840	Rp -
	4100	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 10.254.840
	5103	Beban Pengiriman Barang	Rp 5.360.000	Rp -
	5110	Beban Telepon, Listrik dan Air	Rp 600.000	Rp -
	5104	Beban Servis Truk	Rp 1.650.000	Rp -
	1101	Kas di Tangan	Rp -	Rp 7.610.000
03/03/2020	1103	Piutang Jasa	Rp 16.001.985	Rp -
	4100	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp 16.001.985
	5103	Beban Pengiriman Barang	Rp 8.350.000	Rp -
	5104	Beban Servis Truk	Rp 900.000	Rp -
	3400	Prive	Rp 300.000	Rp -
	5111	Beban Pajak	Rp 266.000	Rp -
	1101	Kas di Tangan	Rp -	Rp 9.816.000

*Sheet ke-7* adalah *Sheet* Buku Besar. Buku besar bertujuan untuk mencatat rekapitulasi saldo seluruh nama akun yang diperoleh dari saldo awal, ditambah atau dikurangi transaksi dalam jurnal, sehingga memunculkan saldo akhir. Adapun tampilan dari *sheet* buku besar adalah sebagai berikut:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**BUKU BESAR**  
PER MARET 2020

MENU

Nomor Akun :	1101				
Nama Akun :	Kas di Tangan				
Saldo Normal Akun :	Debet				
No	Asal Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1101	Jurnal	Rp 10.000.000	Rp 135.000.000	Rp 138.738.000	Rp 6.262.000

Nomor Akun :	1102				
Nama Akun :	Kas di Bank				
Saldo Normal Akun :	Debet				
No	Asal Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1102	Jurnal	Rp 35.532.743	Rp 213.857.735	Rp 177.765.000	Rp 71.625.478

Nomor Akun :	1103				
Nama Akun :	Piutang Jasa				
Saldo Normal Akun :	Debet				
No	Asal Jurnal	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1103	Jurnal	Rp 70.146.485	Rp 210.354.670	Rp 213.857.735	Rp 66.643.420

*Sheet ke-8* adalah *Sheet* neraca saldo akhir. Tampilan dari neraca saldo akhir ini sama dengan tampilan *sheet* daftar nama akun dan saldo awal. Hanya saja, perbedaannya ada pada saldo dari masing-masing akunya. Adapun *Sheet* Neraca Saldo Akhir akan ditampilkan pada halaman berikutnya:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**NERACA SALDO**  
PER 31 MARET 2020

MENU

No Akun	Nama Akun	Keterangan Akun		Saldo Akhir (Rp)	
		Debet/Kredit	NR/LR	Debet	Kredit
1000	ASET				
1100	ASET LANCAR				
1101	Kas di Tangan	Debet	Neraca	Rp 6.262.000	Rp -
1102	Kas di Bank	Debet	Neraca	Rp 71.625.478	Rp -
1103	Piutang Jasa	Debet	Neraca	Rp 66.643.420	Rp -
1104	Piutang Karyawan	Debet	Neraca	Rp 2.410.000	Rp -
1105	Perlengkapan Kantor	Debet	Neraca	Rp 1.320.000	Rp -
1106	Sparepart Truk	Debet	Neraca	Rp 3.740.000	Rp -

Langkah selanjutnya adalah membuat *subsidiary ledger* / buku besar pembantu. *Sheet ke-9* yang dibuat adalah *Sheet* buku besar pembantu piutang karyawan. *Sheet* ini dibuat agar perusahaan dapat mengetahui rincian berapa jumlah piutang dari setiap karyawan, pembayarannya, dll. Berikut adalah tampilan dari *sheet* buku besar pembantu piutang karyawan:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**PIUTANG KARYAWAN**  
PERIODE MARET 2020

MENU CONTOH BUKTI TRANSAKSI

Nama Karyawan	Kode Pembantu	Saldo Awal	Penambahan	Pembayaran	Saldo Akhir
Aam	P-001	Rp 850.000	Rp 150.000	Rp 770.000	Rp 230.000
Doni	P-002				
Edi	P-003				
Ikin	P-004				
Kayeng	P-005				
Rasta	P-006				
Rifai	P-007				
Suminta	P-008				
Udin Kosambi	P-009				
Udin Sukasari	P-010				
<b>Total</b>		<b>Rp 850.000</b>	<b>Rp 150.000</b>	<b>Rp 770.000</b>	<b>Rp 230.000</b>

Apakah saldo seperti di buku besar? Benar Benar Benar Benar

**BUKU BESAR**

Sheet ke-10 adalah *Sheet* buku besar pembantu utang. *Sheet* ini dibuat agar perusahaan dapat mengetahui rincian berapa jumlah utang yang harus dibayar oleh perusahaan, baik utang usaha maupun utang jangka panjang. Berikut adalah tampilan dari *sheet* buku besar pembantu utang:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**UTANG USAHA**  
PERIODE MARET 2020

MENU BUKU BESAR

No	Nama Kreditur	Saldo Awal	Pembayaran	Penambahan	Saldo Akhir
U-001	Surya Perkasa Jaya	Rp 2.240.000	Rp 2.240.000		Rp -
U-002	Tri Motor	Rp 8.440.000	Rp 5.000.000	Rp 4.690.000	Rp 8.130.000
U-003	Smarjawa Rimbawan	Rp 4.525.000	Rp 4.525.000		Rp -
<b>Total</b>		<b>Rp 15.205.000</b>	<b>Rp 11.765.000</b>	<b>Rp 4.690.000</b>	<b>Rp 8.130.000</b>

Apakah saldo seperti di buku besar? Benar Benar Benar Benar

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**UTANG JANGKA PANJANG**  
PERIODE MARET 2020

No	Nama Kreditur	Saldo Awal	Pembayaran	Penambahan	Saldo Akhir
UP-001	Bank BRI	Rp 600.000.000	Rp 15.000.000	Rp -	Rp 585.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp 600.000.000</b>	<b>Rp 15.000.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 585.000.000</b>

Apakah saldo seperti di buku besar? Benar Benar Benar Benar

Sheet ke-11 adalah *Sheet* daftar aset tetap. Daftar aset tetap dibuat untuk mengidentifikasi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan secara terperinci, dari mulai nama aset, harga perolehan, tarif penyusutan, biaya penyusutan, hingga nilai buku saat ini. Adapun tampilan dari *sheet* daftar aset tetap adalah sebagai berikut:

**PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
PERIODE MARET 2020

MENU

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Tarif Penyusutan per Tahun	Harga Perolehan	Penyusutan per Bulan	Ak. Penyusutan s/d 29 Feb 2020	Nilai Buku 1 Maret 2020	Penyusutan Maret 2020	Nilai Buku 31 Maret 2020
A	Tanah Jl. Citatah No. 363, Kec. Purwasari	2008	0	0%	150.000.000	-	-	150.000.000	-	150.000.000
<b>Total</b>					<b>150.000.000</b>			<b>150.000.000</b>		<b>150.000.000</b>
B	Bangunan Jl. Citatah No. 363, Kec. Purwasari	2008	20	5%	100.000.000	416.667	60.833.333	39.166.667	416.667	38.750.000
<b>Total</b>					<b>100.000.000</b>		<b>60.833.333</b>	<b>39.166.667</b>	<b>416.667</b>	<b>38.750.000</b>

Sheet ke-12 adalah *Sheet* adalah laporan laba rugi. Adapun tampilan dari *Sheet* Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA MARET 2020		
4100	Pendapatan Jasa	210.354.670
<b>5000</b>	<b>BEBAN-BEBAN</b>	
5101	Beban Gaji Karyawan	16.000.000
5102	Beban Komisi Supir & Pengurus	10.080.000
5103		-
5104		-
5105		-
5106		-
5107		-
5108		-
5109		-
5110		-
5111		-
5112		-
	<b>TOTAL BEBAN-BEBAN</b>	<b>26.080.000</b>
	<b>TOTAL LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>184.274.670</b>

Sheet ke-13 adalah Sheet Laporan Posisi Keuangan. Berikut ini adalah tampilan dari laporan posisi keuangan:

PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE MARET 2020			
<b>1000 ASET</b>		<b>2000 KEWAJIBAN</b>	
<b>1100 ASET LANCAR</b>		<b>2100 KEWAJIBAN LANCAR</b>	
1101 Kas di Tangan	6.262.000	2101 Utang Usaha	8.130.000
1102		2102	
1103			
1104			
1105			
1106			
		<b>TOTAL KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>8.130.000</b>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.262.000</b>	<b>2200 KEWAJIBAN JK. PANJANG</b>	
		2201 Utang Bank	585.000.000
<b>1200 ASET TETAP</b>			
1201 Tanah	150.000.000	<b>TOTAL KEWAJIBAN JK. PANJANG</b>	<b>585.000.000</b>
1202		<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>593.130.000</b>
1203			
1204		<b>3000 EKUITAS</b>	
1205		3100 Modal Pemilik	100.000.000
1206		3200	
1207		3300	
1208		3400	
1209		<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>100.000.000</b>
<b>TOTAL ASET TETAP</b>	<b>150.000.000</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>156.262.000</b>	<b>TOTAL EKUITAS &amp; KEWAJIBAN</b>	<b>693.130.000</b>
		<b>VALIDASI : APAKAH JUMLAH DEBIT DAN KREDIT SUDAH SAMA?</b>	<b>TIDAK</b>

Sheet ke-14 adalah Sheet Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Adapun tampilan dari CALK adalah sebagai berikut:

<b>MENU</b>	<b>PT. KHARISMA BAROKAH MULIATAMA</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA MARET 2020
<b>UMUM</b> Perusahaan ini didirikan di Kabupaten Karawang berdasarkan Akta Notaris Hindum Muchsin, S.H. Tanggal 20 April 2007 Nomor 04. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa angkutan pupuk via darat. Perusahaan ini termasuk kedalam entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.	
<b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> <b>Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan ini disusun berdasarkan SAK EMKM	
<b>Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan PT. Kharisma Barokah Muliatama yang digunakan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.	

*Sheet* terakhir atau *Sheet* ke-15 adalah *Sheet* Menu Utama. Dalam *sheet* ini, terdapat tombol berbentuk persegi untuk menuju ke *sheet-sheet* lainnya dengan menggunakan fitur *link*. Tombol persegi tersebut juga terdapat dalam setiap *sheet* agar pengguna dapat kembali ke menu utama. Adapun tampilan dari *sheet* Menu Utama adalah sebagai berikut:



## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa selama ini PT. Kharisma Barokah Muliatama belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Perusahaan hanya melakukan pencatatan-pencatatan dirasa penting bagi mereka. Catatan-catatan tersebut dicatat dalam buku dan komputer, khususnya *Microsoft Excel*. Namun, fungsi-fungsi di dalam *Microsoft Excel* belum digunakan secara optimal. Sehingga catatan-catatan yang dibuat masih belum terintegrasi dan belum menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilik usaha kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Dari perancangan model laporan keuangan yang telah dibuat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi dalam *Microsoft Excel*, PT. Kharisma Barokah Muliatama dapat melakukan pencatatan akuntansi secara terintegrasi. Selain itu, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan secara *realtime* dan akurat. Selain itu, pencatatan yang dilakukan dengan baik ini dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dari segi waktu dan tenaga, serta efektif dalam membuat

laporan keuangan. Laporan keuangan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai alat bagi perusahaan jika perusahaan membutuhkan pinjaman dana dari lembaga peminjam seperti bank, dan sebagainya.

## 5.2 Saran

Dari pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dan perancangan model laporan keuangan yang telah dibuat oleh penulis, PT. Kharisma Barokah Muliatama telah menyadari bahwa memanfaatkan fungsi-fungsi pada *Microsoft Excel* untuk melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan adalah hal yang penting. Rancangan yang telah dibuat oleh peneliti diharapkan dapat membantu aktivitas pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih cepat, mudah, dan efektif. Selain itu, dengan adanya proses pencatatan terintegrasi dan menghasilkan laporan keuangan ini diharapkan bermanfaat untuk PT. KBM dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, laporan keuangan tersebut diharapkan dapat membantu PT. Kharisma Barokah Muliatama dalam melakukan pengambilan keputusan.

## Daftar Pustaka

- Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).
- Badan Kebijakan Fiskal. 2012. Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat. Kementerian Keuangan.
- Chandra Novrina, Sukartini. "Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)" *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 10*, 2015.
- Hartomo, Giri. *UMKM Sumbang Rp 8.000 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018*. Okezone. 19 Juni 2019. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/19/320/2068296/umkm-sumbang-rp8-400-triliun-ke-perekonomian-nasional-pada-2018#:~:text=Ketua%20Asosiasi%20UMKM%20Indonesia%20Muhammad,triliun%20PDB%20Indonesia%20di%202018>. (diakses pada 11 Januari 2020)
- Pinarwan, Djohan, Danil, dkk. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia
- Kusrianto, A. 2014. *Mengaplikasikan Formula dan Fungsi Excel 2007-2013*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kuyotok W. Cikita, Sabijono Harijanto, Tirayoh Z. Victorina. "Persepsi Auditor Mahasiswa Akuntansi Tentang Fungsi *Microsoft Excel* Yang Dibutuhkan Untuk Berkarir Sebagai Auditor." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2018.
- Mutiah, Rizki Aminatul. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM." *International Journal of Science and Business*, 2019.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Rohendi, Hendi. "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)." *Jurnal LPPM Universitas Jenderal Soedirman*, 2019.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta) *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02.

Warsadi Ketut A., Herawati Nyoman T., Julianto Putu. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada PT. Mama Jaya.” *e-journal S1 Ak*, 2017.